

## **EVALUASI AUDIT KAS DAN SETARA KAS OLEH KAP BUDIANDRU DAN REKAN CABANG SEMARANG PADA PT. POG**

Dita Syifaunnaja<sup>1</sup>, Ayunda Putri Nilasari<sup>2</sup>  
Universitas Tidar Magelang<sup>1,2</sup>

[dita.syifaunnaja@student.untidar.ac.id](mailto:dita.syifaunnaja@student.untidar.ac.id)<sup>1</sup> [ayundaputri@untidar.ac.id](mailto:ayundaputri@untidar.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi prosedur audit kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP Budiandru dan Rekan Cabang Semarang pada PT. POG, dengan fokus pada kesesuaian terhadap standar audit yang berlaku. Laporan keuangan merupakan alat penting yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan memberikan informasi yang transparan bagi para pemangku kepentingan. Audit kas dan setara kas menjadi krusial karena likuiditas tinggi dari akun-akun ini membuatnya rentan terhadap kesalahan dan kecurangan (*Fraud*). Metodologi penelitian ini melibatkan analisis kualitatif terhadap dokumen audit dan wawancara dengan auditor untuk memahami prosedur yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KAP Budiandru dan Rekan telah menerapkan prosedur audit yang sesuai dengan Standar Audit (SA) yang ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya SA 200 yang mengatur perencanaan audit. Auditor melaksanakan pengujian substantif dan evaluasi sistem pengendalian internal yang efektif, sehingga dapat mendeteksi potensi kesalahan material. Namun, terdapat beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas audit, seperti peningkatan pemahaman terhadap transaksi antar rekening bank yang berpotensi menimbulkan kecurangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa audit kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP Budiandru dan Rekan berperan penting dalam menjaga kewajaran laporan keuangan PT. POG

**Kata Kunci:** *Audit, Kas Setara Kas, Kantor Akuntan Publik, Standar Audit.*

### **Abstract**

*This Study Aims to evaluate the cash and cash equivalent audit procedures carried out by KAP Budiandru and Semarang Branch Partners at PT. POG, with a focus on compliance with applicable audit standards. Financial statements are an important tool that reflects a company's financial performance and provides transparent information for stakeholders. Cash and cash equivalents audits are crucial because the high liquidity of these accounts makes them vulnerable to errors and fraud. The methodology of this research involves qualitative analysis of audit documents and interviews with auditors to understand the procedures applied. The results of the study show that KAP Budiandru and Rekan have implemented audit procedures in accordance with the Audit Standards (SA) set out in the Public Accountant Professional Standards (SPAP), especially SA 200 which regulates audit planning. Auditors carry out substantive testing and evaluation of effective internal control systems, so as to detect potential material errors. However, there are several recommendations to improve the effectiveness of audits, such as increasing understanding of transactions between bank accounts that have the potential to cause fraud. This study concludes that the cash and cash equivalent audits conducted by KAP Budiandru and Partners play an important role in maintaining the fairness of PT. POG.*

**Keywords:** *Audit, Cash Equivalent, Public Accounting Firm, Audit Standards.*



## **PENDAHULUAN**

Perkembangan usaha dan ketatnya persaingan dunia bisnis serta perkembangan teknologi membuat perusahaan yang menjalankan suatu bisnis terus menerus meningkatkan profit atau laba mereka dengan membuat hal semenarik mungkin supaya tidak kalah saing dengan perusahaan lain baik bergerak dibidang industri, dagang maupun jasa. Perusahaan merupakan salah satu bentuk badan yang melakukan suatu kegiatan ekonomi dengan pembentukan yang dilakukan oleh seorang atau lebih dan memiliki tata organisasi yang mengatur segala aktivitas yang berkaitan dengan operasi laporan keuangan merupakan hasil akhir atas transaksi ekonomi yang dilakukan perusahaan pada suatu periode tertentu (aslina, 2023).

Laporan keuangan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan menjadi tolak ukur keadaan perusahaan yang sebenarnya. Di dalam perkembangan usaha dan semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis maka akan terus menerus mengalami peningkatan laba, maka dalam perusahaan perlu memiliki laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan menyampaikan informasi yang jelas dan transparan kepada para pemangku kepentingan, seperti kreditor, pemegang saham, investor, ataupun pemangku kepentingan lain sebagai pertimbangan ketika melakukan pengambilan keputusan ekonomi tertentu. Perusahaan harus menyajikan laporan keuangan yang layak serta wajar berdasarkan standar akuntansi agar para pengguna laporan keuangan memiliki kepercayaan terhadap informasi yang disajikan. Berdasarkan pernyataan IAPI Standar Audit 200 (Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2012), meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan merupakan tujuan dari audit.

Laporan keuangan merupakan ringkasan komprehensif dari semua pencatatan transaksi yang terjadi selama periode tertentu, biasanya mencakup satu tahun fiskal. Laporan ini menyajikan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas (Hidayat, 2018). Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melaporkan hasil keuangan, tetapi juga sebagai alat analisis yang penting bagi

manajemen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan, membantu dalam pengambilan keputusan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial perusahaan tersebut. Informasi dalam laporan keuangan dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga penting bagi perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan guna menilai kinerja dan kondisi finansialnya. Menurut PSAK No. 1, laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi dan kinerja keuangan suatu entitas. Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan (neraca), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Auditing untuk menentukan dan melaporkan tahap kesesuaian antara informasi dan kriteria yang telah ditetapkan, audit mengumpulkan dan mengevaluasi bukti terkait tindakan atau kejadian ekonomi (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2021). Audit membutuhkan individu yang independen dan berpengalaman dalam bidang mereka. Selain itu, auditor membutuhkan beberapa kriteria dan informasi yang tersedia dan dapat diverifikasi untuk melakukan evaluasi informasi tersebut selama audit. Dalam proses penilaian risiko bisnis, manajemen dapat menggunakan berbagai data perusahaan secara tidak tepat. Ketidaktepatan ini disebabkan oleh kerumitan transaksi, jumlah data yang besar, informasi yang bias, dan informasi yang diberikan oleh pihak lain.

Menurut Agoes (2017), audit didefinisikan sebagai kegiatan penyelidikan laporan keuangan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, didukung oleh dokumen terkait mengenai aktivitas ekonomi yang berupa catatan atau bukti transaksi yang disiapkan oleh manajemen. Tujuan dari proses audit adalah untuk mendapatkan opini atau pernyataan

mengenai kewajaran suatu laporan keuangan. Dengan adanya opini dari auditor, kepercayaan pengguna laporan keuangan dapat meningkat (IAPI Standar Audit 200, 2021).

Auditor, sebagai akuntan publik yang independen, berusaha untuk memperoleh keyakinan yang memadai melalui pengumpulan bukti dan prosedur audit (Tuanakotta, 2023). Selanjutnya, auditor memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan, apakah laporan tersebut bebas dari salah saji material yang mungkin disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan. Proses audit dimulai dengan laporan keuangan dan diikuti dengan penelusuran bukti-bukti transaksi yang mendasarinya. Di samping itu, auditing juga dapat dipahami sebagai proses untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti transaksi secara objektif, tanpa dipengaruhi oleh pandangan pribadi mengenai peristiwa ekonomi (Mulyadi, 2014). Tujuan dari audit adalah untuk menilai kesesuaian antara peristiwa ekonomi dan kriteria atau standar yang telah ditetapkan serta untuk menyampaikan hasil audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hadi, Murifal, & Revita, 2019).

#### Kas dan Setara Kas

Aset yang paling rentan terhadap kecurangan dan sekaligus sangat krusial bagi perusahaan adalah kas (Young, 2020). Menurut (al, 2018), kas didefinisikan sebagai aset lancar yang mendukung kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, kas juga disebut sebagai aset likuid karena berfungsi sebagai alat pembayaran bagi entitas dan memenuhi kewajiban perusahaan. Termasuk dalam kategori ini adalah cek yang diterima dari pelanggan dan simpanan perusahaan di bank, seperti deposito atau giro. Menurut (al, 2018) kas adalah jenis aset likuid yang dimiliki perusahaan, yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional dan memenuhi kewajiban.

#### Standar Audit

Undang-undang RI Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik pasal 1 ayat 11 Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) merupakan salah satu

acuan yang ditetapkan untuk menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh Akuntan Publik dalam pemberian jasanya. Dalam hal ini Standar Profesional Akuntan Publik terkait dengan proses audit dinyatakan dalam SA 200 No. 4 (IAPI, 2018) yang terdiri dari tiga point penting yaitu:

Standar umum adalah jenis standar audit yang bersifat pribadi, karena berfokus pada persyaratan auditor dan kualitas kerja mereka. Standar ini terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Audit harus dilakukan oleh individu atau tim yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- b. Auditor harus menjaga sikap independen terhadap semua hal yang terkait dengan perikatan.
- c. Dalam menjalankan audit dan menyusun laporannya, auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya dengan teliti dan hati-hati.

#### Standar Pekerjaan Lapangan

- a. Seluruh proses audit harus direncanakan dengan optimal, dan jika melibatkan asisten, mereka harus disupervisi dengan baik.
- b. Pemahaman yang cukup mengenai pengendalian internal sangat penting untuk merencanakan audit dan menentukan sifatnya.
- c. Bukti audit yang valid harus diperoleh melalui metode inspeksi, pengamatan, permintaan informasi, dan konfirmasi, yang menjadi dasar yang cukup untuk memberikan opini terhadap laporan keuangan yang diaudit.

#### Standar Pelaporan

- a. Laporan audit harus mencakup pernyataan mengenai apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
- b. Hasil laporan auditor harus menunjukkan konsistensi; jika terdapat ketidakkonsistenan dalam penerapan prinsip akuntansi antara laporan keuangan periode ini dan periode sebelumnya, hal tersebut perlu diungkapkan.
- c. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus dianggap memadai, kecuali dinyatakan sebaliknya dalam laporan auditor.
- d. Laporan audit harus berisi pernyataan opini mengenai keseluruhan laporan keuangan, serta menjelaskan jika opini tersebut tidak dapat diberikan.

Pemeriksaan atas kas setara kas merupakan bagian penting dalam

proses audit dan sekaligus menjadi tahap terakhir dalam proses pemeriksaan. Kewajaran atas penyajian kas setara kas bergantung terhadap hasil audit atas akun lainnya, kecuali persediaan dan pergudangan. Selain itu, audit atas kas serta setara kas penting untuk dilakukan karena setiap aktivitas ekonomi perusahaan melibatkan akun tersebut dalam proses penyelesaiannya. Akibatnya, auditor diharuskan untuk melakukan pemeriksaan atas penyajian saldo kas serta setara kas secara keseluruhan karena tidak adanya batas materialitas.

pemeriksaan, serta berbagai jasa akuntansi lainnya guna meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kondisi keuangan suatu entitas bisnis. Jasa yang diberikan oleh akuntan publik itu diantaranya adalah jasa atestasi meliputi audit, pemeriksaan dan penelaahan, sedangkan jasa nonatestasi yang merupakan jasa akuntansi, jasa konsultasi manajemen serta jasa perpajakan. Selain itu Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik mengartikan bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah badan usaha dan wadah akuntan publik dalam memberikan jasa di masyarakat atas izin dari Menteri.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan secara mendetail fenomena yang terjadi di masyarakat melalui pengumpulan data yang komprehensif dan terperinci. Objek penelitian ini adalah PT POG, yang merupakan salah satu klien KAP Budiandru & Rekan Cabang Semarang. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang sewa angkutan laut, khususnya pengiriman batu bara dari Bengkulu ke berbagai wilayah

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui metode observasi dan wawancara, sementara data sekunder dikumpulkan melalui metode dokumentasi dari dokumen yang terkumpul selama proses audit serta dokumen yang relevan

untuk penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur dengan melakukan wawancara kepada senior auditor KAP Budiandru & Rekan yang melaksanakan audit di PT POG. Tujuan pengumpulan data melalui wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai prosedur audit kas dan setara kas yang diterapkan di PT POG. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara bersifat umum, dan pertanyaan selanjutnya akan lebih terfokus berdasarkan jawaban yang diberikan responden sebelumnya.

Metode observasi partisipatif digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur pemeriksaan kas dan setara kas yang dilakukan oleh senior auditor KAP Budiandru & Rekan. Pengamatan langsung ini bertujuan untuk memahami prosedur pemeriksaan yang diterapkan oleh KAP Budiandru & Rekan pada PT POG.

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tambahan yang diperlukan dalam proses penelitian. Dokumen yang diperoleh melalui metode ini merupakan data sekunder yang telah diolah sedemikian rupa sehingga tidak langsung memberikan informasi. Data tersebut bersumber dari informasi yang dikumpulkan selama proses pemeriksaan dan dokumen yang telah diproses oleh KAP Budiandru & Rekan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif yang membandingkan objek penelitian dengan konsep teoritis mengenai prosedur audit kas dan setara kas yang berlaku secara umum. Metode analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang prosedur audit kas dan setara kas yang dilaksanakan oleh KAP Budiandru & Rekan. Data dan informasi yang telah dikumpulkan akan dikelola dan kemudian ditarik kesimpulan. Analisis data dimulai dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan, yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, hanya data yang relevan dengan rumusan masalah penelitian yang akan dipilih. Pada tahap berikutnya, proses analisis dilanjutkan dengan mengkategorikan data ke dalam unit, tema, atau kategori tertentu. Setelah kategorisasi, analisis data akan berlanjut dengan mengkonstruksi

hubungan antara kategori untuk menemukan pola-pola hubungan di antara data tersebut. Proses ini memerlukan kerangka teori untuk memahami pola hubungan antar data. Pada tahap akhir, kesimpulan akan dibuat berdasarkan hasil uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Prosedur Pemeriksaan terhadap Asersi Penyajian dan Pengungkapan Kewajaran Audit Akun Kas dan Setara Kas di KAP Budiandru Cabang Semarang**

Prosedur audit kas dan setara kas di Kantor Akuntan Publik di Semarang secara teoritis terbagi menjadi beberapa kategori, antara lain: prosedur audit awal, prosedur analitik, pengujian transaksi rinci, pengujian akun rinci, serta verifikasi penyajian dan pengungkapan.

#### **Prosedur Pemeriksaan Akun Kas**

##### **Prosedur Audit Awal**

Verifikasi apakah saldo kas di neraca sesuai dengan saldo akun kas di buku besar. Jika terdapat perbedaan, lakukan penelusuran untuk mengidentifikasi penyebabnya.

1. Periksa kesesuaian saldo awal akun kas di buku besar dengan kertas kerja tahun sebelumnya. Jika berbeda, lakukan penelusuran untuk mengetahui sumber perbedaan tersebut.
2. Lakukan wawancara mengenai mutasi yang tidak biasa dalam jumlah dan sumber posting pada akun kas. Jika ada, lakukan pemeriksaan sampling terhadap bukti dasar.
3. Uji konversi mata uang asing ke kurs yang berlaku.
4. Periksa penjumlahan (footing dan cross footing) pada lembaran buku kas secara sampling dan perhatikan pemindahan saldo ke lembar berikutnya.
5. Tentukan sampel bukti kas yang akan diperiksa.
6. Teliti sampel tersebut dan catat ke dalam buku harian atau jurnal.
7. Verifikasi keabsahan penerimaan dan pengeluaran kas beserta dokumen pendukungnya (lihat otorisasi penerimaan dan pengeluaran sertabukti pendukung).

### **Prosedur Analitik**

Lakukan analisis dengan cara:

8. Menghitung rasio kas terhadap aset lancar.
9. Membandingkan saldo kas saat ini dengan saldo kas akhir tahun sebelumnya.

### **B. Pengujian Terhadap Akun Rinci**

1. Melakukan pengecekan atas setoran dan penarikan tunai tahun berjalan termasuk rekening yang ditutup
2. Melakukan konfirmasi bank atas saldo akhir rekening bank Melakukan pengecekan dan pencocokan hasil konfirmasi bank dengan saldo per catatan
3. Untuk akun yang tidak dikonfirmasi, melakukan prosedur alternatif seperti mereview rekening koran bank termasuk deposito (bila ada)
4. Melakukan pengujian penerimaan kas/cek sebelum dan sesudah periode pelaporan apakah sudah dicatat dalam periode yang tepat

5. Melakukan perhitungan atas dana tunai di tangan pada akhir periode
6. Ketika dana tunai (misalnya kas kecil) tidak dihitung, periksa daftar/rekonsiliasi dan periksa akurasi matematis dan melakukan prosedur cut-off dengan sampling 5 transaksi sebelum dan sesudah tanggal neraca
7. Menguji konversi saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing pada akhir periode

#### Dokumen Soft/Hard File Yang Dibutuhkan

1. Dapatkan SOP/Alur penerimaan dan pengeluaran kas
2. Dapatkan buku besar kas periode laporan
3. Dapatkan buku besar kas setelah tanggal neraca sampai dengan pada saat dilakukannya pemeriksaan fisik kas
4. Dapatkan buku tabungan/rekening koran dan bilyet deposito -1 Januari sd 31 desember (pada periode laporan)
5. Dapatkan buku tabungan/rekening koran 01 Januari sd 31 Januari (setelah tanggal neraca)
6. Dapatkan dokumen penambahan dan pengurangan kas/bank (sesuai dengan jumlah penentuan sampel pemeriksaan)

#### **Prosedur Pemeriksaan Akun Bank**

#### **Prosedur Audit Awal**

Verifikasi apakah saldo bank di neraca sesuai dengan saldo akun bank di buku besar. Jika tidak, lakukan penelusuran untuk mengetahui penyebab perbedaan tersebut.

Periksa kesesuaian saldo awal akun bank di buku besar dengan kertas kerja tahun lalu. Jika terdapat perbedaan, lakukan penelusuran lebih lanjut.

Lakukan wawancara dengan pejabat atau pemegang akun bank mengenai mutasi yang tidak biasa dalam jumlah dan sumber posting.

Uji konversi mata uang asing ke kurs yang berlaku.

Periksa penjumlahan pada buku bank dan daftar register cek secara sampling, serta perhatikan pemindahan saldo ke lembar berikutnya.

Tentukan sampel bukti bank yang akan diperiksa.

Teliti sampel tersebut dan catat dalam buku harian atau jurnal.

Verifikasi keabsahan penerimaan dan pengeluaran bank beserta dokumen pendukungnya.

Periksa keabsahan penempatan dan pencairan dana deposito beserta dokumen dasarnya.

### **Prosedur Analitik**

Lakukan prosedur analitik dengan cara:

Menghitung rasio bank terhadap aset lancar.

Membandingkan saldo bank dengan saldo akhir tahun lalu.

### **Pengujian Terhadap Akun Rinci**

Periksa pemisah batas penerimaan dan pengeluaran bank pada tanggal neraca, dengan cara:

Memeriksa rekonsiliasi saldo bank yang dibuat oleh perusahaan dan membandingkannya dengan rekening koran bank pada tanggal neraca.

- a. Memeriksa setoran dalam perjalanan pada tanggal neraca dalam cutoff bank statement.
- b. Memeriksa tanggal cek yang beredar pada tanggal neraca.

c. Memeriksa cek kosong atau cek yang dibatalkan yang tercantum dalam cutoff bank statement.

d. Memeriksa semua cek dalam cutoff bank statement untuk kemungkinan hilangnya cek yang tercantum sebagai cek yang beredar pada tanggal neraca.

Periksa apakah terjadi overdraft dan penyebabnya.

Lakukan konfirmasi atas saldo kas yang ada di bank pada tanggal neraca untuk semua rekening bank.

Periksa rekonsiliasi saldo bank yang dibuat oleh perusahaan dan bandingkan dengan rekening koran bank pada tanggal neraca.

### **Verifikasi Penyajian dan Pengungkapan**

Periksa apakah penyajian bank sesuai dengan SAK.

Lakukan wawancara dengan manajemen mengenai syarat dan pembatasan penggunaan dana yang ada di bank.

### **Upaya yang dilakukan Auditor dalam Mengatasi Permasalahan Pengelolaan**

Auditor mengidentifikasi bahwa PT. POG belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas mengenai pengelolaan kas dan setara kas, yang dapat meningkatkan risiko kesalahan atau penyalahgunaan serta melakukan analisis risiko terkait dengan ketidakadaan SOP, termasuk risiko ketidakakuratan pencatatan, pencurian, dan kesulitan dalam pelaporan keuangan. Upaya yang dilakukan auditor dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan membuat manajemen letter atau surat manajemen adalah komunikasi formal antara auditor dan manajemen perusahaan yang berisi temuan, rekomendasi, dan tanggapan manajemen terhadap hasil audit.

### **Pengujian yang dilakukan :**

Audit kas dan setara kas yang dilakukan oleh KAP Budiandru dan Rekan pada PT. POG menghasilkan beberapa temuan yang signifikan terkait dengan kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Proses audit

mencakup beberapa langkah penting yang dirinci sebagai berikut:

**Pengujian Substantif:**

Auditor melakukan pengujian substantif terhadap saldo kas dan setara kas yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Langkah ini melibatkan beberapa metode, termasuk verifikasi terhadap bukti fisik kas, kas opname, konfirmasi bank, rekonsiliasi rekening bank, serta pemeriksaan transaksi yang mendukung saldo yang dilaporkan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa saldo kas yang dilaporkan sesuai dengan bukti fisik yang ada, dan tidak ditemukan ketidaksesuaian signifikan. Dengan kata lain, jumlah kas yang tercatat dalam buku besar perusahaan tercermin secara akurat dalam laporan keuangan.

**Pemeriksaan Transaksi Antar Rekening Bank:**

Mengingat PT. POG memiliki beberapa rekening bank, auditor melakukan pemeriksaan khusus terhadap transaksi antar rekening tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi potensi kecurangan, seperti praktik check kitting, di mana perusahaan dapat memanipulasi saldo dengan mentransfer dana antar rekening untuk menciptakan ilusi bahwa saldo kas lebih tinggi dari yang sebenarnya. Hasil audit menunjukkan bahwa meskipun tidak ditemukan bukti kecurangan yang jelas, terdapat beberapa transaksi yang perlu diperiksa lebih lanjut untuk memastikan tidak adanya penyimpangan atau manipulasi yang mungkin terjadi.

**KESIMPULAN**

Hasil audit menunjukkan bahwa prosedur yang diterapkan oleh KAP Budiandru dan Rekan telah sesuai dengan standar audit yang berlaku. Meskipun tidak ditemukan kecurangan yang signifikan, peningkatan dalam pengendalian internal dan pengawasan transaksi kas masih diperlukan untuk mengurangi risiko potensi kecurangan. Penerapan rekomendasi dari auditor diharapkan dapat meningkatkan integritas laporan keuangan PT. POG dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan. Audit yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai alat verifikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam praktik akuntansi dan pengelolaan keuangan di perusahaan.

**Daftar Pustaka**

- aslina. (2023). PROSEDUR PELAKSANAAN AUDIT KAS DAN SETARA KAS OLEH KAP HELIANTONO & REKAN CABANG SEMARANG (Studi Kasus Pada PT CML). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2012). SA 200.pdf. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (p. 25).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004>
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2012). SA 200.pdf. In *Standar Profesional Akuntan Publik* (p. 25). (IAPI), I. A. (2018). Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.
- Setiadi. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)*. Bening Pustaka.
- Saenggo, A. T. P., & Muslimin. (2023). Analisis Prosedur Audit Kas Setara Kas (Studi Kasus terhadap Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba XYZ). Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper, 1–8.
- (IAI), I. A. (2014). PSAK No. 2 Laporan Arus Kas.
- Young, D. S. (2020). Financial Statement Fraud: Motivation, Methods, and Detection. In *Corporate Fraud Exposed*
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., & Farahmita, A. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=FIIDwAAQBAJ>
- Halim, A. (2018). *Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan (Revisi)*. UPP STIM YKPN.